

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ASI EKSKLUSIF

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
Rosma Ayu Safitri
1810104200**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2020**

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ASI EKSKLUSIF

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Terapan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas „Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh :
Rosma Ayu Safitri
1810104200**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL
TENTANG ASI EKSKLUSIF**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
Rosma Ayu Safitri
1810104200**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk di Publikasikan pada
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu kesehatan
di Universitas „Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Belian Anugrah Estri, S.ST., MMR

Tanggal : 2 Desember 2020

Tanda tangan :



GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ASI EKSKLUSIF¹

Rosma Ayu Safitri², Belian Anugrah Estri³

ABSTRAK

Hasil Riskesdas tahun 2018 angka pemberian ASI eksklusif pada bayi berumur 0-6 bulan hanya mencapai angka 37,3%. Pencapaian ASI Eksklusif di DIY terendah terdapat di Kota Yogyakarta di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo 1 yaitu 35,38%. Salah satu penyebab tidak tercapainya ASI eksklusif adalah kurangnya pengetahuan dan memahami tata laksana laktasi yang mempengaruhi perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Tujuan dari *Literature Review* ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif. Metode yang digunakan yakni *Literature Review* menggunakan 10 jurnal yang terdiri dari 8 jurnal nasional dan 2 jurnal internasional. *Literature review* dilakukan untuk menarik dan mengevaluasi berbagai jenis sumber termasuk jurnal akademik dan profesional, buku, dan sumber daya berbasis web. Hasil *Review* artikel ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup. Ada beberapa faktor utama yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif yaitu (1) usia, (2) pendidikan, (3) pekerjaan, (4) informasi, (5) paritas, (6) dukungan suami. Kesimpulan review artikel ini adalah bidan memiliki peran penting untuk mengoptimalkan dan meningkatkan pelayanan kebidanan khususnya tentang pengetahuan persiapan laktasi dengan cara memberikan penyuluhan dan konseling tentang persiapan laktasi pada saat kunjungan antenatal. Ibu hamil juga diharapkan melakukan persiapan laktasi sedari masa hamil dengan asuhan yang diberikan oleh tenaga kesehatan dan juga lebih banyak mencari informasi pengetahuan persiapan laktasi di media massa maupun media cetak.

Kata kunci : ASI Eksklusif, Pengetahuan ASI Eksklusif

Daftar Pustaka : 4 Artikel, 13 Buku, 12 Jurnal, 1 Skripsi, 1 Thesis

Jumlah Halaman : xi Halaman Depan, 64 Halaman, 1 Tabel, 2 Gambar, 5 Lampiran

¹ Judul

² Mahasiswa Program Studi Program Sarjana Terapan Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas „Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Universitas „Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Hasil Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 menunjukkan AKB tahun 2007 sebesar 34/1000 KH, tahun 2012 sebesar 32 per 1000 KH, sedangkan target MDGs untuk penurunan Angka Kematian Bayi di Indonesia adalah sebesar 23 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Salah satu faktor yang berperan dalam tingginya AKB ini adalah rendahnya cakupan ASI eksklusif, karena tanpa ASI eksklusif bayi lebih rentan terkena berbagai penyakit yang meningkatkan morbiditas dan mortalitasnya, sedangkan AKB di Indonesia pada tahun 2010 akibat dari kurangnya pemberian ASI pada bayi yang berumur kurang dari 6 bulan mencapai 54% pada bayi usia 2-3 bulan, 19% pada bayi usia 7-9 bulan, 13% bayi dibawah 2 bulan telah diberi susu formula dan 1 dari 3 bayi usia 2-3 bulan telah diberi makanan tambahan (Sentra Laktasi Indonesia, 2012).

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh World Health Organization (WHO) pada tahun 2016 menyatakan bahwa baru sekitar 39% bayi usia 0-6 bulan di dunia yang diberikan ASI eksklusif. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, angka pemberian ASI eksklusif pada bayi berumur 0-6 bulan hanya mencapai angka 37,3%. Presentase ASI eksklusif tertinggi terdapat di Provinsi Bangka Belitung (56,7%) dan terendah di Provinsi NTB (20,3%). Hasil pemantauan tersebut menyatakan bahwa masih ada 62,7% bayi lainnya yang tidak mendapat ASI eksklusif.

Jumlah bayi yang diberi ASI Eksklusif di Provinsi DIY pada tahun 2018 yaitu 75,9% dan belum mencapai target Standar Pelayanan Minimal (SPM) yaitu sebesar 80%. Pencapaian ASI Eksklusif tertinggi yaitu terdapat di kabupaten Sleman yaitu dengan jumlah cakupan mencapai 81,7 % dan pencapaian ASI Eksklusif terendah terdapat di kota Yogyakarta dengan jumlah cakupan 67,4% (Dinkes, 2018).

Kurangnya pengetahuan dan memahami tata laksana laktasi yang benar juga mempengaruhi perilaku ibu dalam pemberian ASI Eksklusif, faktor yang paling penting untuk menyusui adalah sikap yang positif dari ibu dan tenaga kesehatan. Pengetahuan menimbulkan respon batin dalam bentuk sikap. Sikap akan menimbulkan respon lebih jauh lagi yaitu berupa tindakan terhadap stimulus. Perubahan sikap akan tergantung pada sejauh mana komunikasi itu diperhatikan, dipahami dan diterima (Notoatmojo, 2014).

Beberapa kebijakan ditetapkan oleh Pemerintah untuk meningkatkan cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia. Peraturan Pemerintah No 33 Tahun 2012 menginstruksikan kepada pemerintah daerah dan swasta untuk bekerja sama mendukung pemberian ASI eksklusif dan Inisiasi Menyusui Dini (IMD). Melalui Peraturan Pemerintah ini, pemerintah memformalkan hak perempuan untuk menyusui (termasuk di tempat kerja) dan melarang promosi pengganti ASI.

Pemberian ASI eksklusif dan IMD bertujuan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayi dan mencegah kekurangan gizi pada balita. Selain itu pemerintah juga memerintahkan pemerintah daerah untuk menyediakan fasilitas khusus ibu menyusui di tempat kerja agar tetap bisa menyusui bayinya. Peran petugas Promkes di Puskesmas yaitu memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya ASI Eksklusif melalui program penyuluhan saat di puskesmas maupun di posyandu (Kemenkes, 2013).

Dukungan bidan dalam pemberian ASI tercantum dalam PERMENKES No 28 Tahun 2017 Pasal 18 (a) menjelaskan bahwa dalam asuhan pada ibu nifas dan menyusui bidan memberikan asuhan yang bermutu tinggi dan tanggap terhadap budaya setempat. Pengetahuan dasar memenuhi kebutuhan dasar bayi baru lahir dan melakukan bonding attachment pada orang tua dan bayi dengan cara membangun

hubungan yang positif yaitu dengan IMD, beberapa puskesmas juga sudah mulai menerapkan SOP pijat oksitoksin untuk memperlancar produksi ASI, bidan juga mengadakan program pijat oxytoksin untuk memperlancar ASI.

Penelitian yang dilakukan oleh Arifiati (2017), dengan desain cross sectional dengan teknik probability sampling jenis proportionate stratified random sampling, memberikan kesimpulan tidak ada hubungan yang bermakna antara umur dan pendidikan dengan pemberian ASI Eksklusif. Ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan, pengetahuan, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan dengan pemberian ASI Eksklusif.

Penelitian yang dilakukan oleh Maonga (2016), hasil dari penelitian menunjukkan prevalensi ASI Eksklusif yang rendah yaitu hanya 24,1%.. Analisis multivariat lanjut menunjukkan bahwa usia ibu, pengetahuan tentang durasi dan keuntungan ASI eksklusif tetap terkait secara bermakna dengan praktik ASI Eksklusif.

Peraturan daerah Yogyakarta No 1 Tahun 2014 menjelaskan bahwa rumah sakit, klinik atau layanan kesehatan dilarang memberikan susu formula kepada bayi yang baru saja dilahirkan, bahkan melarang menawarkan produk susu formula dalam bentuk apapun. Bagi fasilitas kesehatan yang melanggar aturan tersebut akan dikenakan sanksi administratif berupa teguran lisan, tertulis atau pencabutan izin.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yakni *Literature review*. *Literatur review* Tinjauan literatur perlu dilakukan menarik dan mengevaluasi berbagai jenis sumber termasuk jurnal akademik dan profesional, buku, dan sumber daya berbasis web.

Tinjauan literatur mengidentifikasi dan mengatur konsep-konsep dalam literatur yang relevan. Oleh karena itu penting bahwa penelitian ini dipusatkan, dan hindari cara-cara memahami seperti pendekatan buku teks. (Jennifer Rowley and Frances Slack, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Data Collection Journal : ekstrasi jurnal penelitian

Komponen	Judul Penelitian / Penulis / Tahun	Tempat Penelitian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode penelitian (kuanti/kuali)	Responden & Jumlah Sampel	Hasil Penelitain
Jurnal I	Hubungan Pengetahuan Tentang asi Eksklusif Pada Ibu Bekerja dengan Pemberian ASI Eksklusif/ Widyah Setiyowati, Rania Khilmiana/2010	Indonesia, Semarang	Untuk memngetahui hubungan pengetahuan tentang ASI Eksklusif pada ibu bekerja dengan pemberian ASI Eksklusif	Jenis penelitian menggunakan Korelasi rancangan <i>sectional</i> pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>accidental sampling</i> .	Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu-bekerja yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan yaitu sebanyak 32 responden yang berada di Posyandu Melati Kelurahan Polaman Wilayah Kerja Puskesmas Karangmalang Kota Semarang.	Hasilnya responden yang mempunyai tingkat pengetahuan baik sebanyak 16 (53,3%) responden, dan yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 17 (56,7%) responden. Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu bekerja tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif dengan p value 4,603.
Jurnal II	Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Asi n. Eksklusif/ Nuniek Nizmah Fajriyah,	Indonesia, Pekalonga	Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif	Kuantitatif. dengan jenis penelitian deskriptif menggunakan pendekatan cross sectional. pengambilan menggunakan <i>Sampling</i> .	Responden dalam penelitian ini sebanyak 40 ibu hamil primigravida.	Hasil penelitian, pengetahuan responden mengenai ASI eksklusif cukup baik dan dapat disimpulkan bahwa informasi dan pengalaman yang didapatkan oleh seseorang dapat mempengaruhi pengetahuan

	Ratnawati Purwitaningt yas, Fitriyani/201 5					orang tersebut meskipun pengalaman tersebut merupakan pengalaman dari orang lain.
Jurnal III	Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Nurisi Dalam Persiapan Laktasi Di RSIA Aura Syifa Kabupaten Kediri/Erna Rahmawati/2019	Indonesia, Kediri	Untuk melihat dan menilai pengetahuan ibu hamil tentang nurisi dalam persiapan laktasi serta mengetahui sejauh mana ibu mengeahui manfaat ASI	Kuantitatif. dengan jenis penelitian deskriptif menggunakan pendekatan sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan Nonprobabilty sampling	Responden berjumlah 66 ibu hamil termasuk Primipara dan Multipara	Dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi dalam persiapan laktasi dikategorik pada tahap cukup, terlihat dari data yang diperoleh sebanyak katerogi baik 7 responden (10,6%), 52 responden (78,7%) dan kategori kurang 7 responden (10,6%) dari 66 responden.
Jurnal IV	Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemberian Asi Eksklusif Dalam Pemenuhan Gizi Bayi Umur 0-6	Indonesia, Medan	Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif dalam pemenuhan gizi bayi umur	Kuanlitatif. Jenis penelitian dengan rancangan sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan Total Sampling.	Responden berjumlah 63 ibu hamil.	Hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat pengetahuan responden yang baik terdapat sebanyak 18 orang (28,6%), cukup terdapat sebanyak 40 orang (63,5%) dan kurang sebanyak 5 orang (7,9%). Hal ini menunjukkan ibu-ibu di Kelurahan Tanjung Rejo memahami dengan baik

	Bulan Di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal Tahun 2017/ Purnama Ruth Novilia, Elizabeth S. Girsang, Dina Keumala Sari/2017	0-6 bulan di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal Tahun 2017.			kandungan zat gizi ASI untuk pertumbuhan bayi.	
Jurnal V	Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Ibu Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja/ Tri Utami Listyaningrum, Venny Vidayanti/20	Indonesia, PT. Globalindo Intimates, Klaten	untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan motivasi ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di PT. Globalindo Intimates Klaten.	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian <i>deskriptif</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>total sampling</i>	Responden berjumlah 37 orang mempunyai anak usia 6 bulan - 2 tahun.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada hubungan tingkat pengetahuan dan motivasi ibu dengan pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja. 2. Tingkat pengetahuan responden berpengetahuan baik lebih banyak di bandingkan dengan responden berpengetahuan rendah.

<p>Jurnal VI Jurnal Keperawatan Anak 2016. Vol. 3 (1) hal : 1-4</p>	<p>Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Cara Pemberian ASI Eksklusif yang Baik Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Desa Gogondalem Barat Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang/Ana Puji Astuti, Eka Adimayanti/2016</p>	<p>Indonesia, Semarang</p>	<p>Untuk memenuhi gambaran pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif pada bayi usia 0 – 6 bulan di Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang</p>	<p>Kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan Cross sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling</p>	<p>Responden dalam penelitian ini berjumlah 30 orang</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang menyusui berpengetahuan kurang sebanyak 15 orang (50,0%), pengetahuan cukup sebanyak 11 orang (36,7%), dan berpengetahuan baik sejumlah 4 orang (13,3%).</p>
<p>Jurnal VII Medical Journal of</p>	<p>Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Air Susu Ibu</p>	<p>Indonesia, Lampung</p>	<p>Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan</p>	<p>Kuantitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross-sectional</i>, pengambilan sampel</p>	<p>Seluruh populasi ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan pada bulan Desember 2012 di</p>	<p>1. Ada hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Fajar Bulan</p>

<p>Lampung dan University, Februari 2013, Vol.2, No. 4</p>	<p>dan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Fajar Bulan/Desfi Lestari, Reni Zuraida, TA. Larasati/2013</p>	<p>ibu tentang ASI dan pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Fajar Bulan Kabupaten Lampung Barat</p>	<p>dilakukan dengan teknik dengan <i>Quota Sampling</i>.</p>	<p>Kelurahan Fajar Bulan Kabupaten Lampung Barat. Jumlah sampel sebesar 86 orang</p>	<p>Kabupaten Lampung Barat $p=0,001 (<0,05)$ 2. Tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Fajar Bulan Kabupaten Lampung Barat $p=0,754 (>0,05)$</p>
<p>Jurnal VIII International Journal of Medical Science and Public Health 2014. Vol 3 : 11.</p>	<p>Pengetahuan, sikap dan praktik mengenai ASI Eksklusif di antara ibu yang menghadiri pusat perawatan kesehatan utama di kota Abha/ Adil Ali Nassir</p>	<p>Saudi Arabia Untuk mempelajari pengetahuan, sikap dan praktik tentang ASI eksklusif serta untuk mengidentifikasi determinannya dan mengeksplorasi hambatan di kalangan ibu di Kota Abha.</p>	<p>Studi cross sectional. Kuesioner yang divalidasi bahasa Arab digunakan untuk pengumpulan data. Ini terdiri dari 3 bagian sebagai berikut: karakteristik pribadi, pengetahuan tentang menyusui dan sikap terhadap menyusui.</p>	<p>Semua ibu yang memiliki anak berusia 6-12 bulan, yang menghadiri pusat perawatan kesehatan dasar di kota Abha.</p>	<p>Secara keseluruhan, pengetahuan ibu tentang menyusui baik (55,3%) dan sangat baik di antara 30,7% di antara mereka, sementara itu kurang memuaskan di antara 14% ibu. Sikap positif terhadap menyusui dilaporkan di antara 62,2% peserta sementara sikap negatif dilaporkan di antara lebih dari sepertiga dari mereka (37,8%). Menyusui dalam 6 bulan pertama dilakukan oleh 24,7% ibu</p>

Ayed/2014.

Jurnal IX
International
Breastfeedi
ng Journal
.2018. 13:9

Prediktor
pengetahuan
ASI eksklusif
dan niat atau
praktik
pemberian
ASI eksklusif
di antara
wanita
antenatal dan
postnatal
yang
menerima
perawatan
rutin/Thomas
Senghore' ,
Tobiloba
Alex
Omosho,
Omar Ceesay
and Daisy
Clara H.
Williams/201
8

Gambia

Penelitian ini studi cross-sectional bertujuan untuk 334 wanita yang menyelidiki Dengan menggunakan kuesioner terstruktur menerima perawatan di determinan dari Analisis regresi logistik Edward Francis pengetahuan multivariat digunakan Small Teaching dan niat untuk mengidentifikasi Hospital (EFSTH) pemberian ASI prediktor pengetahuan dari Desember Eksklusif atau EBF dan niat atau praktik 2015 hingga praktek pemberian ASI eksklusif. Februari 2016.
Eksklusif.

yang berpartisipasi. Dari mereka, hanya 7,3% yang mempraktikkan ASI eksklusif.

Proporsi wanita dengan pengetahuan ASI eksklusif yang cukup dan berniat atau mempraktikkan EBF masing-masing adalah 60,2% dan 38,6%, sementara hanya 34,4% yang menerima konseling EBF. Produktif ≥ 1500 GMD bulanan (Adjusted Odds Ratio [aOR] 1,98; 95% Confidence Interval [CI] 1,24, 3,16), memiliki sikap positif (aOR 2,40; 95% CI 1,40, 4,10) dan mitra pendukung EBF (aOR 2,18; 95% CI 1,23, 3,87) memprediksi pengetahuan EBF yang cukup. Ibu ibu usia 26–34 tahun (aOR 0,50; 95% CI 0,31, 0,82) dan konseling EBF (aOR 2,68; 95% CI 1,68, 4,29) secara signifikan terkait dengan niat atau praktik pemberian ASI

Jurnal X
Internationa
l Journal of
Health
Sciences,
Qassim
University,
2015. Vol.
9, No. 4

Pengetahuan,
sikap, dan
praktik
menyusui ibu
postnatal/
Poreddi
Vijayalaxm,
Susheela T,
Mythili
D/2015

Tujuan dari
penelitian ini
adalah untuk
menguji
pengetahuan
dan sikap
terhadap
menyusui dan
praktik
pemberian
makan bayi di
antara ibu
postnatal India.

Sebuah studi deskriptif
cross sectional dilakukan
di antara ibu-ibu
postnatal yang dipilih
secara acak di bagian
rawat jalan anak di
sebuah pusat perawatan
tersier. Pengumpulan
data dilakukan melalui
wawancara tatap muka
dengan menggunakan
kuesioner terstruktur.

Kriteria penelitian
adalah; a) ibu dari
bayi sehat berusia 6
bulan, b) lahir
antara 37 dan 42
minggu kehamilan,
c) dan tanpa cacat
lahir mayor seperti
penyakit jantung
bawaan, bibir
sumbing / celah
langit-langit dan
sindrom Down dan
d) yang secara
sukarela
berpartisipasi. Ibu
dari bayi prematur,
dan kehamilan
multipel
dikeluarkan. 138
ibu diikutsertakan
dalam penelitian
ini. Namun, sampel
akhir terdiri dari
122 ibu karena
sedikit peserta (n =
12) yang menolak

eksklusif

Dalam penelitian ini, 85,2%
ibu menyadari ASI Eksklusif.
Temuan ini sejalan dengan
penelitian terbaru yang
menemukan bahwa 75% ibu
sadar bahwa mereka harus
terus menyusui hingga usia 2
tahun. Penelitian sebelumnya
juga menunjukkan bahwa ibu
yang tidak menyusui
memiliki sikap negatif
terhadap menyusui.

untuk berpartisipasi
karena kurangnya
minat.



ASI Eksklusif adalah pemberian ASI (air susu ibu) sedini mungkin setelah persalinan, diberikan tanpa jadwal dan tidak diberi makanan lain, walaupun hanya air putih sampai bayi berumur 6 bulan, setelah itu diberi makanan padat pendamping yang cukup dan sesuai, sedangkan ASI tetap diberikan sampai usia 2 tahun atau lebih.

Menurut Notoatmojo 2014, Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya sikap seseorang. Berdasarkan pengalaman dan penelitian, jika seseorang memiliki pengetahuan yang baik maka akan memiliki perilaku yang baik pula. Ibu dengan pengetahuan yang rendah mengenai ASI akan kurang mau memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.

Faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu usia, tempat tinggal, Paritas, sumber informasi, pekerjaan, sikap, dukungan suami dan pendidikan. Rentang usia 20-35 tahun adalah usia yang dianggap produktif dan memiliki tingkat kematangan yang lebih matang dalam hal bersikap,berfikir. Semakin bertambahnya usia maka orang menjadi lebih dewasa dan memiliki banyak pengalaman. Pengalaman yang pernah dialami seseorang akan menambah pengetahuan dan dapat menjadi sumber pengetahuan yang bersifat informal. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. dengan tingkat pengetahuan yang tinggi dapat menambah wawasan dan pengetahuan, dengan pengetahuan dan tingkat pendidikan yang dimiliki menjadi tolok ukur keberhasilan seseorang dalam memahami suatu informasi tentang gizi ibu hamil tentang ASI Eksklusif. (Siregar, 2004).

Penelitian yang dilakukan oleh Lamak 2011, dengan judul “Hubungan Dukungan Suami dengan Perilaku Ibu Primigravida dalam Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Kabupaten Jember”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang sedang antara dukungan suami dengan perilaku ibu primigravida dalam pemberian air susu ibu eksklusif, sehingga semakin tinggi dukungan suami maka semakin mendukung pula perilaku ibu primigravida dalam pemberian ASI eksklusif. Berdasarkan penelitian di atas dapat memperkuat teori yang dikemukakan oleh Sunaryo (2004) bahwa faktor pembentuk dan pengubah sikap bisa berasal dari teman, keluarga (suami), lingkungan, dan media. Sehingga dukungan suami yang diperoleh seorang ibu dapat menjadikan faktor dari sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada bayinya.

Menurut Notoatmodjo 2010, bahwa sikap adalah kecenderungan untuk bertindak (*tend to behave*) yang artinya sikap adalah merupakan komponen yang mendahului tindakan atau perilaku terbuka. Sikap tidak terbentuk dengan sendirinya namun berlangsung dalam interaksi manusia. Proses perubahan dan pembentukan sikap yang baru berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal berasal dari luar individu yang berupa stimulus untuk membentuk dan mengubah sikap, misalnya dari teman, keluarga (suami), lingkungan dan media

Pada ibu yang bekerja, sewaktu masa cuti hamil atau melahirkan mengakibatkan sebelum masa pemberian ASI eksklusif berakhir sudah harus kembali bekerja. Hal ini mengganggu upaya pemberian ASI eksklusif. Selain itu gencarnya promosi susu formula dan kebiasaan memberikan makanan atau minuman secara dini pada sebagian masyarakat menjadi pemicu kurang berhasilnya pemberian ASI eksklusif. Namun Berdasarkan hasil penelitian di wilayah Kelurahan

Fajar Bulan Kabupaten Lampung Barat ternyata persentasi ibu yang tidak bekerja lebih banyak yang tidak memberikan ASI eksklusif. Penyebabnya adalah pekerjaan bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif. Pemberian ASI eksklusif tidak bisa didasarkan hanya dengan faktor kebebasan waktu

yang dimiliki seorang ibu. Seorang ibu yang tidak bekerja belumlah menjamin ibu tersebut akan memberikan ASI eksklusif kepada bayinya, walaupun ibu memiliki banyak waktu dan kesempatan yang banyak bersama bayinya. Faktor pengetahuan memiliki peranan yang penting bagi seorang ibu dalam pengambilan tindakan memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Seorang ibu yang tidak bekerja belum tentu memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai pemberian ASI eksklusif dibandingkan ibu yang bekerja, walaupun ia memiliki waktu yang lebih luang. Dapat disimpulkan bahwa tindakan seorang ibu dalam pemberian ASI eksklusif lebih ditentukan oleh pengetahuannya dari pada pekerjaannya.

Tingkat pendidikan ibu yang tinggi belum tentu mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor sesuai dengan Notoatmodjo (2010) yaitu pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh faktor internal seperti intellegensia, minat, dan kondisi fisik, faktor eksternal seperti keluarga dan masyarakat. Kurangnya pengetahuan ibu di wilayah Kelurahan Fajar Bulan Kabupaten Lampung Barat dapat dipengaruhi oleh faktor internal berupa kurangnya minat ibu untuk mencari tahu informasi tentang manfaat dan pentingnya ASI eksklusif

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa rata-rata ibu berpengetahuan cukup baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Robiwala yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif sebagian besar dalam kategori baik sebesar 87,8%. Namun terdapat satu penelitian menunjukkan bahwa pemahaman ibu tentang ASI Eksklusif kurang yang disebabkan rata-rata ibu hanya menempuh pendidikan SMP. Kurangnya pengetahuan responden tentang ASI ada hubungan dengan pemberian ASI eksklusif kepada bayinya, sesuai dengan teori Lawrence Green yang menyebutkan bahwa salah satu yang mempengaruhi perilaku seseorang adalah pengetahuan, dimana pengetahuan ini adalah faktor predisposisi seseorang untuk bertindak, yang dalam hal ini adalah pemberian ASI eksklusif. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Rahayuningsih (2005), yang dikutip dari Notoatmodjo bahwa dengan pengetahuan yang baik tentang ASI seseorang mau memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Bidan memiliki peran penting untuk mengoptimalkan dan meningkatkan pelayanan kebidanan khususnya tentang pengetahuan persiapan laktasi dengan cara memberikan penyuluhan dan konseling tentang persiapan laktasi pada saat kunjungan antenatal. ibu hamil juga diharapkan dapat lebih meningkatkan kesadaran dalam melakukan persiapan laktasi sedari masa hamil dengan asuhan yang diberikan oleh tenaga kesehatan dan juga lebih banyak mencari informasi pengetahuan persiapan laktasi di media massa maupun media cetak.

2. SARAN

a. Bagi Ibu Hamil

Bagi Ibu hamil diharapkan dapat lebih meningkatkan informasi yang berkaitan dengan pemberian ASI eksklusif terkait dengan pengetahuan, sikap dan perilaku tentang manfaat pemberian ASI, akibat yang ditimbulkan jika tidak memberikan ASI eksklusif, cara menyimpan ASI, dan cara pemerah ASI, sehingga dapat meningkatkan cakupan pemberian ASI eksklusif.

b. Bagi Perpustakaan Universitas „Aisyiyah Yogyakarta

Disarankan untuk menambah kepustakaan, referensi seperti buku-buku dan jurnal terbaru bagi mahasiswa yang berkaitan dengan ASI Eksklusif.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut tentang pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifiati. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Kelurahan Warnasari Kecamatan Citangkil Kota Cilegon dalam <http://eprints.uad.ac.id/5411/1/18>. Diakses tanggal 20 November 2017.
- Ariani, A.P. (2014). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Asra, A. Irawan, P. & Purwoto, A. (2015). *Metode Penelitian Survei*. Bogor: In Media.
- Astuti, P.A. & Eka. (2016). Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Cara Pemberian ASI Eksklusif yang Baik Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Desa Gogondalem Barat Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang. *Jurnal Keperawatan Anak 2016*. Vol. 3 (1) hal : 1-4
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danse, J. (2014). Examining the Practice of Exclusive Breastfeeding among Professional Working Mothers in Kumasi Metropolis of Ghana. *International Journal of Nursing*. 1(1). 11-22.
- Departemen Agama RI. (2012). *Al-Qura'an Dan Terjemahan*. Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia.
- Desfi, L. dkk.(2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Air Susu Ibu dan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Fajar Bulan. *Medical Journal of Lampung University* 2(4)
- Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Yogyakarta Tahun 2017*, Yogyakarta.
- Sari E, N dan Khotimah, S. (2018). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Bogor: In Media.
- Hidayat, A. (2014). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Iis S. (2011). Faktor Demografi, Pengetahuan Ibu tentang Air Susu Ibu dan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 6 (3). 100-106.
- Jamila A, Lina M. Dima J. (2018). *Evaluating effects of prenatal web-based breastfeeding education for pregnant mothers in their trimester of pregnancy: prospective randomized control trial*. *Midwifery* 69 (2019) 143-149.
- Kemenkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar, RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- Lamak, M. K. (2011). Hubungan Dukungan Suami dengan Perilaku Ibu Primigravida dalam Pemberian Air Susu Ibu eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Kabupaten Jember. Jember: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka

Cipta.

- Novilia, P.R. dkk (2017). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemberian Asi Eksklusif Dalam Pemenuhan Gizi Bayi Umur 0-6 Bulan Di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan Methodist 2018. Vol. 11 (1)*
- Nurma, Hi. Abud. Jenny, M. Telly, M. (2014). Hubungan Pengetahuan, Pendidikan, Paritas dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Bidan 2(2)*.
- Nuniek, N,F., dkk. (2015). Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Asi Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan. Vol. 3, No.2*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28. (2017). *Izin dan Penyelenggara Praktik Bidan*.
- Peraturan Daerah Yogyakarta Nomor 1. (2014). *Tentang Pemberian ASI Eksklusif*.
- Rahmawati, E. (2019). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Nurisi Dalam Persiapan Laktasi Di RSIA Aura Syifa Kabupaten Kediri. *Jurnal Kebidanan Universitas Islam Lamongan. Vol. 11, No. 1*
- Riksani, R. (2012) . *Keajaiban ASI (Air Susu Ibu)*. Jakarta: Dunia Sehat.
- Robiwala & Maria Elizabeth (2011). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI saja di Wilayah Kerja Puskesmas KOKAP 1 Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/897651/11>. Diakses tanggal 21 Desember 2018.
- Roesli, U. (2011). *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Trubus Agrudaya.
- Seni R, dkk. (2019). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Perilaku dan Karakteristik Ibu tentang ASI Eksklusif terhadap Status Gizi Bayi. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung Jurusan Kebidanan. <http://dx.doi.org/10.30867/action.v4il.149>. Diakses tanggal 9 Juli 2020.
- Siregar, C.J.P. (2004). *Farmasi Rumah Sakit*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran.
- Sitepeo, M. (2013). *Asi Eksklusif Arti Penting Bagi Kehidupan*. Jakarta: Indeks pp.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. (2014). *Panduan Penelitian Kebidanan dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suradi, R. (2008). *Penggunaan Air Susu Ibu dan Rawat Gabung*. Jakarta: PT Bina Pustaka.
- Sutanto, A, V. (2018). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui Teori dalam Praktik Kebidanan Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Thi Le, Q, N. Phung ,K L. Anders, L K. Thi Bui, T T. Thwaites, G U. (2018). Faktors associated with a low prevalence of exclusive breastfeeding during hospital stay in urban and semi-rural areas of southern Vietnam, *International Breastfeeding Journal*. 13(46). 1-10.
- Tri Utami, dan Venny V. (2016). Tingkat pengetahuan dan motivasi ibu berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja. *Jurnal ners dan kebidanan Indonesia. 4 (2)*. 55-62.
- Widya, R, M. dkk. (2014). Pengaruh Penyuluhan ASI Eksklusif terhadap Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dan Sikap Ibu menyusui di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.. *Jurnal Teknologi dan Kejuruan, 37 (1)*. 65-72.
- Widyah, S. Rania K. (2010). Hubungan Pengetahuan tentang ASI Eksklusif pada

Ibu Bekerja dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kebidanan*. 11(1)

Wijaya, Putri. (2018). Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Perilaku Pemberian ASI Eksklusif. *Electronic Theses and Dissertations UMS*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
<http://eprints.ums.ac.id/58417/21>. Diakses tanggal 11 Januari 2019.



